

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang harus menjadi kebutuhan setiap manusia guna berproses dan berinteraksi di dunia luar dengan semua masyarakat sekitarnya. Pendidikan juga menjadi salah satu bekal terpenting di masa depan. Pendidikan di Indonesia kian mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman, begitu pun dengan kurikulum. Meskipun demikian, tujuan perubahan tersebut untuk membina dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan berkomunikasi pada peserta didik saat menempuh kehidupan dan bersosialisasi di lingkungannya.

Kurikulum yang digunakan di Indonesia kerap beberapa kali mengalami perubahan, hingga pada saat ini kurikulum terbaru adalah Kurikulum Merdeka yang dikeluarkan pemerintah sebagai bentuk inisiatif dalam mengembangkan kurikulum yang lebih mandiri dan kontekstual bagi para peserta didik di seluruh Indonesia. Kurikulum Merdeka bertujuan untuk menciptakan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan peserta didik dan memberikan kebebasan bagi guru untuk mengembangkan materi pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna. Namun, masih terdapat sekolah yang masih menggunakan Kurikulum 2013 Revisi. Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya. Dalam Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dijelaskan mengenai kerangka pengembangan kurikulum bahasa Indonesia di SMP sebagai berikut,

Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia secara umum bertujuan agar peserta didik mampu menyimak, mewicara, membaca, dan menulis. Kompetensi dasar yang dikembangkan berdasarkan keempat keterampilan tersebut saling berhubungan dan saling mendukung dalam pengembangan tiga ranah utamanya, yakni pembelajaran berbahasa, bersastra, dan pengembangan literasi.

Secara tersirat dalam pernyataan tersebut dikemukakan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran berbasis teks. Salah satu teks yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VII adalah teks cerita fabel. Melalui pembelajaran teks cerita fabel peserta didik dilatih untuk mampu menguasai empat keterampilan yaitu menyimak, mewicara, membaca dan menulis. Dengan demikian teks fabel yang dipilih pendidik hendaknya betul-betul sesuai dengan kriteria bahan ajar.

Pentingnya teks fabel sebagai bahan ajar menuntut pendidik untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekitar selain buku paket. Salah satu sumber belajar yang bisa digunakan adalah kumpulan teks fabel. Sedangkan dalam proses pembelajaran pendidik hanya mengandalkan sumber belajar pada buku paket saja yang tidak bervariasi. Hal ini penulis ketahui dari wawancara dengan pendidik di beberapa sekolah di antaranya, Ibu Letty Elita, S.Pd dari SMPN 8 Tasikmalaya, Bapak Ajis Sukriyadi, M.Pd dari SMPN 3 Tasikmalaya, dan Bapak Gilar Miftah Yasir, S.Pd dari SMPN 9 Tasikmalaya, mereka menyatakan jika sudah menggunakan sumber ajar dari internet untuk menambah pemahaman peserta didik akan tetapi mengingat belum teruji keabsahannya sehingga masih diragukan. Permasalahan itu, penulis merasa perlu membantu para pendidik dalam menyiapkan sumber ajar yang teruji keabsahannya terutama dalam kumpulan teks fabel.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, penulis melaksanakan penelitian deskriptif analitis terhadap teks fabel yang terdapat dalam kumpulan teks fabel “*Persahabatan*” karya Sri Purnayenti. Alasan penulis memilih antologi fabel karya Sri Purnayenti karena ia merupakan penulis sekaligus editor, buku karyanya diterbitkan di Penerbit Duta yang bergerak dalam bidang penerbitan dan penjualan buku-buku

pendidikan, dan antologi fabel *Persahabatan* juga tersedia di iPusnas yaitu perpustakaan digital yang diluncurkan oleh Perpustakaan Nasional RI. Selain itu, teks fabel yang ditulis oleh beliau bisa dijadikan referensi sumber belajar oleh peserta didik karena memenuhi kriteria bahan ajar sastra seperti memenuhi kriteria dalam silabus, isi wacana dapat menjadi contoh yang dapat diteladani, dan tidak menyinggung persoalan sara.

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis data berupa struktur dan kebahasaan teks fabel, mendeskripsikan data, mengklasifikasi data, mengkaji kesesuaian dengan kriteria bahan ajar, memvalidasi, mengujicobakan dan membuat simpulan sebagai jawaban terhadap permasalahan dalam penelitian. Penelitian ini penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisis Struktur dan Kebahasaan Teks Fabel dalam Antologi Fabel yang Berjudul *Persahabatan* Karya Sri Purnayenti sebagai Alternatif Bahan Ajar di Kelas VII SMP” (Penelitian Deskriptif Analitis dengan Menggunakan Pendekatan Struktural).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah struktur teks fabel yang terdapat dalam antologi fabel *Persahabatan*?
2. Bagaimanakah kaidah kebahasaan teks fabel yang terdapat dalam antologi fabel *Persahabatan*?
3. Dapatkah antologi fabel *Persahabatan* dijadikan alternatif bahan ajar teks fabel di kelas VII?

C. Definisi Operasional

Untuk memperjelas arah penelitian yang akan penulis lakukan, penulis rumuskan definisi operasional penelitian ini sebagai berikut.

1. Struktur Teks Fabel

Struktur teks fabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah struktur teks fabel yang terdapat dalam antologi fabel yang berjudul *Persahabatan* karya Sri Purnayenti yang meliputi orientasi (struktur teks fabel yang menunjukkan suasana awal dari cerita tersebut), komplikasi (struktur teks fabel yang menunjukkan awal dari munculnya masalah dalam cerita tersebut), resolusi (struktur teks fabel yang menunjukkan solusi penyelesaian dari masalah yang terdapat dalam cerita tersebut), serta koda (struktur teks fabel yang menunjukkan akhir dari cerita dan terdapat pesan moral yang disampaikan oleh pengarang untuk pembaca dalam cerita tersebut).

2. Kaidah Kebahasaan Teks Fabel

Ciri kebahasaan teks fabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ciri kebahasaan yang terdapat dalam antologi fabel yang berjudul *Persahabatan* karya Sri Purnayenti yang meliputi, kata ganti (kata yang menggantikan nomina lain seperti aku, engkau, dia), kata kerja (kata yang menggambarkan suatu pekerjaan seperti melempar, menarik, mendorong), kata penghubung (partikel penghubung kata, frasa, dan klausa seperti dengan, sehingga, namun), dan kalimat langsung (kalimat yang diucapkan langsung oleh pembicara).

3. Bahan Ajar

Bahan ajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahan ajar yang berupa antologi fabel yang berjudul *Persahabatan* karya Sri Purnayenti yang dikaji kesesuaianya dengan kriteria bahan ajar meliputi kesesuaian teks dengan kurikulum (kompetensi inti dan kompetensi dasar) serta kesesuaian teks dengan kriteria isi bahan ajar teks fabel (mengandung nilai positif yang dapat diteladani peserta didik).

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur teks fabel yang terdapat dalam antologi fabel *Persahabatan*.
2. Mendeskripsikan kebahasaan teks fabel terdapat dalam antologi fabel *Persahabatan*.
3. Mengetahui dapat atau tidaknya antologi fabel *Persahabatan* karya Sri Purnayenti menjadi alternatif bahan ajar Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas VII.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, manfaat penelitian yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharap mampu menjadi bahan referensi bagi para peneliti lainnya di bidang yang sama dan mampu mendukung teori tentang teks fabel struktur teks fabel, dan ciri kebahasaan teks fabel.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a. pendidik sebagai tambahan referensi dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam teks fabel kelas VII guna meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. peserta didik sebagai penambah wawasan dalam pembelajaran teks fabel dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- c. penulis sebagai calon pendidik guna menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menyiapkan bahan ajar.